

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MADRASAH ALIYAH AL-YUSRA GORONTALO**

Oleh:
ABD. RIZKY AMIR
S2216009

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MADRASAH ALIYAH AL-YUSRA GORONTALO**

Oleh:

Abd. Rizky Amir

NIM: S2216009

SKRIPSI

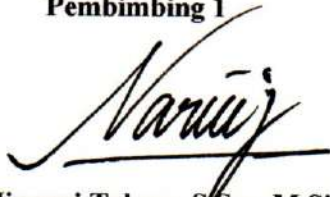
Untuk Memenuhi Syarat Melakukan Penelitian

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Pada tanggal.....2020

Pembimbing 1



Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si

Pembimbing 2



Ariandi Saputra, S.Pd., M.pd

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si

NIDN: 0922047803

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MADRASAH ALIYAH AL-YUSRA GORONTALO**

Oleh
ABD. RIZKY AMIR
NIM : S2216009

SKRIPSI

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Dr. Amrain mustapa, M.M**
2. **Dra. Salma P Nua, M.Pd**
3. **Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom**
4. **Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si**
5. **Ariandi Saputra, S.Pd., M.Pd**

.....
.....
.....
.....
.....

Gorontalo, 29 Juli 2020

Mengetahui

**Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**

Dr. Arman, S.Sos., M.Si
NIDN : 0913078602

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047803

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Abd. Rizky Amir
NIM : S2216009
KOSENTRASI : Jurnalistik
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Peran Media Pembelajaran Dalam Upaya
Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa
Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar asli merupakan karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gotontalo, 29 Juli 2020



Abd. Rizky Amir
S2216009

ABSTRAK

Dalam komunikasi pendidikan, media memiliki peran sebagai penunjang berjalannya kegiatan pembelajaran secara efektif. Media digunakan sebagai alat penyampai pesan dalam hal ini materi-materi belajar kepada siswa didalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan mempermudah untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan, serta kajian dokumen dan literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo yaitu : untuk meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, untuk memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar, untuk dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar bagi siswa, untuk dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, untuk dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa, untuk dapat membantu berkembangnya kemampuan berbahasa pada siswa, untuk dapat membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar, untuk dapat lebih memperjelas bahan pengajaran pada siswa, untuk dapat membuat metode mengajar akan lebih bervariasi, dan untuk dapat membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Kata Kunci : Peran, Media, Pembelajaran, Motivasi

ABSTRACT

In educational communication, the media has a role as an effective supporter of learning activities. The media is used as a means of delivering messages in this case learning materials to students in the process of teaching and learning activities so that it will be easier to achieve what the learning objectives have been formulated. This study aims to determine the role of learning media in an effort to improve student motivation in Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. This research was conducted at Madrasah Aliyah Al-Yusra, Gorontalo City. The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection is done through observation and in-depth interviews with informants, as well as review of documents and literature. Data analysis techniques using qualitative data analysis techniques Miles and Huberman. The results showed that the role of instructional media in increasing student learning motivation in Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo City was: to lay concrete foundations for thinking, to enlarge students' interest and attention for learning, to be able to lay the foundation for the development of learning for students, to be able to provide tangible experiences to students, to be able to foster regular and continuous thinking in students, to be able to help the development of language skills in students, to be able to help develop efficiency and learning experiences, to be able to further clarify teaching materials to students, to be able to make teaching methods will be more varied, and to be able to make students do more learning activities.

Keywords: *Role, Media, Learning, Motivation*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Keadaan Suatu Kaum Sehingga Mereka Merubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri

(Q.S Ar Ra'd : 11)

Usaha Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil. Jadikan Hinaan Sebagai Motivasi

(Abd. Rizky Amir)

Karya Ini Di Persembahkan Untuk :

Kedua orang tua saya Bapak Neni Amir dan Ibu Markia Aras yang telah mengihklaskan cucuran keringat, air mata dalam membesarkan, mendidik dan senantiasa berdoa sepanjang waktu untuk keberhasilanku

Untuk saudara-saudara saya yang selalu mensuport saya dalam segala hal

Sahabat-sahabat seperjuangan ilmu komunikasi angkata 2016

Terima kasi untuk dukungan dan semangatnya

Dan

KELUARGA BESAR & ALMAMATER

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang maha esa karena atas izinnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motifasi belajar siswa pada Madrasah Aliyah - Alyusra Kota Gorontalo. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Skripsi ini dibuat guna sebagai salasatu syarat untuk meraih gelar Sarjanah Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan sesuai rencana. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih :

1. kedua orangtua peneliti, yang telah melahirkan dan susah payah membesarkan serta membiayai segala keperluan perkuliahan dan tanpa bantuan dari keduanya saya tidak mungkin sampai pada tahap ini.
2. Bapak Moh. Ichan Gaffar , SE.,M Si, Selaku ketua yayasan pengembng Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
3. Bapak DR. Abd Gaffar La Tjokke. M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
4. Bapak DR Arman S.Sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Minarni Tolapa S,Sos.,M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo Sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan banyak sekali masukan bimbingan terbaik sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. 6. Bapak Ariandi Saputra S.Pd.,M.Pd, Selaku Pembimbing II yang juga telah membantu memberikan arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

8. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Ichsan Gorontalo yang banyak membantu dalam hal pengurusan administrasi dan persyaratan sehingga peneliti dapat sampai ketahap ini.
9. Teman – teman seangkatan yang telah memberikan dorongan moral sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Kritik dan saran, penulis diharapkan dari Dewan Penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan skripsi yang akan datang. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat bagi pihak lain.

Gorontalo, 26 juni 2020

Abd. Rizky Amir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

PERNYATAAN iv

ABSTRAK..... v

ABSTRACT..... vi

MOTO DAN PEMBAHASAN vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR..... x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar belakang 1

1.2 Rumusan masal 4

1.3 Tujuan penelitian 5

1.4 Manfaat penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Pengertian komunikasi..... 6

2.2 Komunikasi dalam pembelajaran 8

2.3 Media pembelajaran 9

2.4 Peran media pembelajaran 11

2.5 Konsep motifasi..... 13

2.6 Motifasi dalam pembelajaran 14

1,5 Kerangka pemikiran 15

BAB III METODE PENELITIAN 17

3.1 Obyek penelitian..... 17

3.2 Desain penelitian 17

3.3 Fokus penelitian 18

3.4 Informan penelitian	18
3.5 Sumber data.....	18
3.6 Prosedur pengumpulan data	19
3.7 Teknik analisis data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	24
4.2 Hasil penelitian.....	25
4.2.1 Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	25
4.3 Pembahasan.....	34
4.3.1 Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Al-yusra Gorontalo	34
4.3.2 Peningkatan motivasi belajar siswa	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
Lampiran.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian	16
Gambar 2.1 : Model Analisis Data Miles and Huberman	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk merealisasikan suasana pembelajaran, sehingga siswa bisa mengembangkan apa yang menjadi potensi diri mereka agar dapat membangun nilai keagamaan, kebudayaan, moral, teknologi, kreatifitas, dan lainnya. Dengan tujuan agar di masa yang akan datang mereka dapat mengelola dan memberdayakan apa yang menjadi potensi mereka untuk kepentingan diri mereka sendiri, kepentingan bangsa dan negara. Dalam usaha untuk mewujudkan hal tersebut, maka komunikasi pendidikan diperlukan. Di mana hubungan komunikasi interaksi pendidikan diantara para anak didik dan guru untuk terwujudnya pendidikan yang baik dilangsungkan..

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama yang berlangsung di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung terjadi proses komunikasi untuk penyampaian pesan dari guru sebagai pengajar kepada siswa atau murid. Bertujuan agar pesan yang disampaikan tersebut bisa diterima dan bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap sikap dan perilaku utamanya dari siswa sebagai yang menerima pesan tersebut. Dengan komunikasi pendidikan yang berjalan dengan baik maka akan memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas pendidikan. Karena seperti diketahui bahwa kualitas pendidikan yang baik akan dipengaruhi dan sangat bergantung pada efektifitas proses komunikasi yang berlangsung didalam kegiatan pembelajaran yang terjadi.

Dalam mewujudkan komunikasi pendidikan yang efektif dalam pembelajaran, pendidik dalam hal ini adalah guru dituntut untuk berperan dan bertanggungjawab dalam penyampaian pesan kepada siswa. Untuk itu mereka hendaknya mempunyai dan mampu untuk melakukan komunikasi dengan baik untuk bisa mewujudkan kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Sebagai seorang pendidik perlu untuk menyadari bahwa di saat mereka melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mereka sedang ada dalam kegiatan komunikasi. Oleh karenanya, guru perlu memperhatikan pemilihan dan penggunaan kata-kata yang disampaikannya. Ini bertujuan agar apa yang mereka sampaikan kepada murid atau anak didik akan bisa dimengerti dan diterima dengan baik. Di samping penggunaan kata-kata, hal yang juga perlu diperhatikan adalah penggunaan media yang baik dan tepat dalam kegiatan proses pembelajaran.

Dalam komunikasi pendidikan, media memiliki peran sebagai penunjang berjalannya kegiatan pembelajaran secara efektif. Media digunakan sebagai alat penyampai pesan dalam hal ini materi-materi belajar kepada siswa didalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan mempermudah untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran sebagaimana telah dirumuskan.

Selain itu, media juga berfungsi untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media dalam aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan demikian

semakin beragamnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya akan semakin berdampak pula pada tingkat motivasi belajar siswa.

Namun uraian di atas belum tergambar dengan baik pada Madrasah Aliyah Al-Yusra di kota Gorontalo. Pada kenyataannya, yang tampak di lapangan adalah bahwa masih belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Pola komunikasi yang diterapkan oleh guru masih lebih cenderung pada metode pembelajaran ceramah di mana hanya guru yang lebih aktif dalam memberikan penjelasan kepada siswa sebagai peserta didik.

Dari hasil pengamatan penulis, keluhan yang biasa disampaikan oleh siswa khususnya siswa kelas XII IPS adalah bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mereka bisa dikatakan cukup membosankan. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mereka masih lebih didominasi dengan ceramah yang sifatnya hanya satu arah dari guru kepada siswa. Sementara penggunaan media-media di dalam proses belajar mengajar masih sangat terbatas. Hanya beberapa mata pelajaran saja yang menggunakan media pembelajaran ini.

Selanjutnya kejenuhan yang dialami oleh siswa khususnya kelas XII IPS di sekolah tersebut memberikan dampak yang kurang baik terhadap motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Para siswa mengalami kondisi di mana motivasi mereka untuk mengikuti proses belajar mengajar menjadi menurun. Menurunnya motivasi ini tampak pada kurang maksimalnya siswa tersebut dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Baik yang dikerjakan langsung di sekolah ataupun juga yang dikerjakan di

rumah. Di samping itu para siswa tersebut juga terlihat kurang aktif dan kurang perhatian ketika mengikuti proses belajar mengajar.

Situasi dan kondisi sebagaimana digambarkan pada uraian di atas tentunya akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan dan prestasi belajar para siswa. Khususnya siswa kelas XII yang akan berada di akhir studi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas. Prestasi belajar menjadi suatu hal yang wajib untuk dimiliki oleh para agar mendapatkan peluang yang lebih besar untuk lulus ujian akhir sekolah dan bias melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat universitas sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Jika motivasi belajar menurun, tentu akan berpengaruh kepada prestasi belajar mereka. Kemudian jika prestasi belajar menurun maka tentu akan sulit bagi para siswa tersebut untuk bisa memperoleh kelulusan pada ujian akhir di sekolah.

Berdasarkan uraian pemaparan masalah seperti dijelaskan di atas, dan dikaitkan dengan pentingnya peranan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Peran Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan bidang ilmu komunikasi baik dalam teori maupun aplikasinya terutama yang menyangkut komunikasi dalam pendidikan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa informasi kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini pihak Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi peneliti

Menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang masalah komunikasi dalam bidang pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Sendjaja dalam Rohim (2009 : 9) mengemukakan bahwa “Komunikasi adalah proses di mana pesan diibaratkan mengalir dari sumber dengan melalui beberapa komponen menuju kepada komunikan (penerima)”.

Menurut Cangara (2012 : 11) terdapat beberapa alasan yang mendorong perlunya komunikasi dipelajari adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi yang baik dengan orang lain akan membantu seseorang mempermudah mendapatkan rezeki, sahabat, dan pelanggan. Dengan komunikasi yang baik seorang karyawan akan mudah mendapatkan promosi dari pimpinannya pada jenjang yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.
2. Semakin banyak orang yang tidak mengenal etika dalam berkomunikasi. Dalam menyampaikan pendapat atau somasi seenaknya mengucapkan kata-kata yang bisa menyinggung perasaan orang lain sehingga memutuskan silaturrahi atau hubungan kemanusiaan mereka.
3. Dengan mengetahui konsep teori, dan dasar-dasar praktik yang baik, seseorang bisa menjadi pekerja komunikasi yang terampil dan professional.

4. Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat memaksa orang harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru terutama dalam bidang komputer, animasi gambar dan internet.

Sebuah definisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell (dalam Cangara, 2012 : 21) yang menyatakan bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.

(Mulyana, 2007 : 68, 76). Beberapa rumusan lain mengenai pengertian komunikasi menurut para ahli dapat dilihat dari definisi-definisi berikut :

1. Carl I. Hovland

“Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan)”.

2. Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante

“Komunikasi adalah transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”.

3. Donald Byker dan Loren J. Anderson

“Komunikasi manusia adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih”.

4. Diana K. Ivy dan Phil Backlund

“komunikasi adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagi makna”.

5. Raymond S. Ross

“Komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah aktivitas penyampaian pesan/informasi oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikasi.

2.1 Komunikasi Dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. pesan yang dikirimkan oleh guru berupa isi /materi pelajaran yang dituangkan ke dalam symbol-simbol komunikasi baik verbal(kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal(gerak tubuh dan isyarat).

Sardiman (2014 : 9) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi edukatif. Interaksi edukatif merupakan proses komunikasi timbal balik yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.

Lebih lanjut Sardiman (2014 : 13) mengemukakan proses edukatif memiliki ciri-ciri :

- a. ada tujuan yang ingin dicapai ;
- b. ada pesan yang akan ditransfer ;
- c. ada pelajar ;
- d. ada guru ;
- e. ada metode ;
- f. ada situasi ada penilaian.

Selanjutnya Suardi dalam sardiman (2014 : 15) mengemukakan bahwa ciri-ciri interaksi dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah sebagai berikut :

- 1. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2. Ada suatu prosedur jalannya interaksi yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- 4. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa yang merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar
- 5. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing
- 6. Di dalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin
- 7. Ada batas waktu kapan tujuan harus sudah tercapai

2.3 Media Pembelajaran

Pada hakekatnya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Rusman, 2012 : 160).

Berikutnya adalah pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2010: 1) bahwa “Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi pengajaran, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru”.

Lebih lanjut (Rusman, 2012: 167) mengemukakan beberapa prinsip media pembelajaran sebagai berikut.

1. Efektivitas, pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan dan pencapaian tujuan pembelajaran
2. Relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa.
3. Efisiensi, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud.
4. Dapat digunakan, media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran.
5. Kontekstual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa.

Selanjutnya Djamarah dan Zain (2014 : 124) mengemukakan tiga jenis media pembelajaran sebagai berikut.

1. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, tape recorder dan piringan hitam.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti foto, slide, gambar atau lukisan serta cetakan.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

2.4 Peran Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yaitu: Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran, sebagai pengarah dalam pembelajaran, sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa, meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, mengurangi terjadinya verbalisme, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera (Rusman, 2012: 162).

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa

- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain (Rusman. 2012: 164).

Nana Sudjana dalam Djamarah dan Zain (2014 : 137) mengemukakan nilai-nilai praktis dalam peran dan fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir.
- b. Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- c. Dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar
- d. Memberikan pengalaman yang nyata pada siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan
- f. Membantu tumbuh dan berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g. Membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa
- i. Metode mengajar akan lebih bervariasi. Tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru
- j. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru

2.5 Konsep Motivasi

Motif atau motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau “*needs*” atau “*want*”. Kebutuhan adalah suatu “potensi” dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspons. (Notoatmodjo, 2009 : 114).

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2014 : 73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Sardiman (2014 : 74) menguraikan tiga elemen penting dari konsep motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald sebagai berikut :

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling yang dapat menentukan sikap dan tingkah laku seseorang individu.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Berikutnya pendapat Sardiman (2014 : 75) yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan dan mengelakkan perasaan tidak suka tersebut”.

Lebih lanjut Sardiman mengemukakan ciri-ciri motivasi sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal

Ciri-ciri motivasi sebagaimana yang diuarikan di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

2.6 Motivasi Dalam Belajar

Sardiman (2014 : 84) mengemukakan bahwa serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing individu dilatarbelakangi oleh sesuatu yang secara umum dinamakan motivasi. Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan. Begitu juga dengan kegiatan belajar.

Selanjutnya Sardiman (2014 : 75) mengemukakan pendapat “motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang

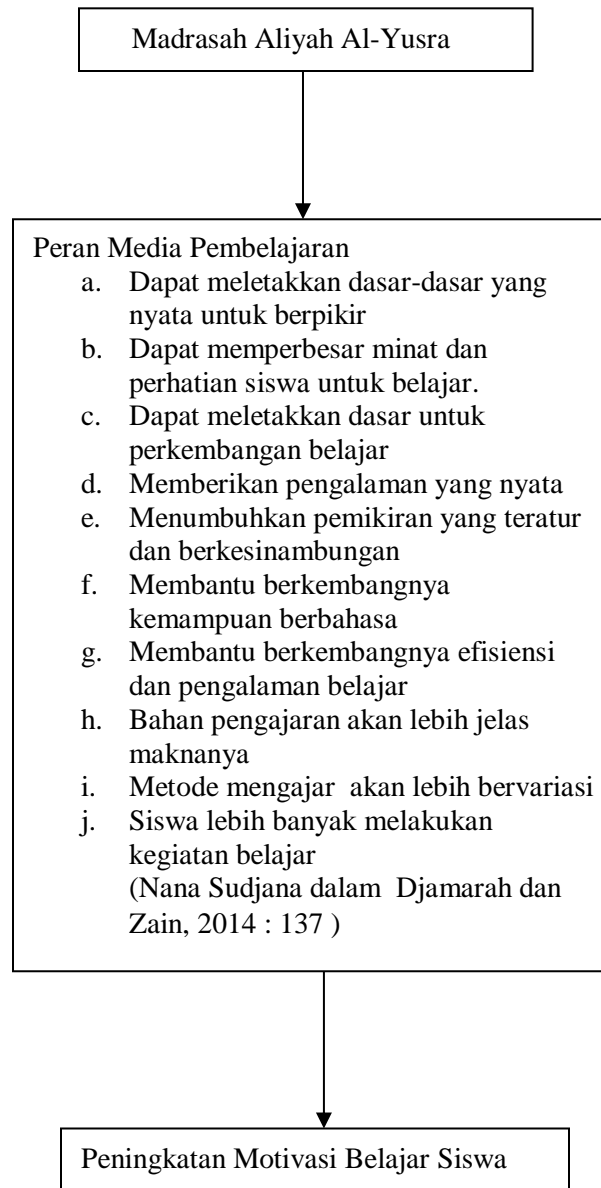
memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar tersebut dapat tercapai”.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi berperan kuat dalam menumbuhkan gairah, perasaan senang serta semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

1.5 Kerangka Pemikiran

Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di wilayah kota Gorontalo. Sekolah ini dalam proses pembelajarannya masih terbatas dalam menggunakan media sebagai salah satu faktor penunjang dalam efektifnya proses belajar mengajar yang berlangsung. Kemudian di sekolah tersebut saat ini terlihat bahwa motivasi siswa khususnya kelas XII IPS dalam kegiatan belajar mengajar mengalami penurunan. Untuk itu penelitian ini akan mencoba untuk melihat peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Yusra kota Gorontalo. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memerlukan waktu kurang lebih 2 (dua) bulan.

3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Sugiyono mengemukakan pendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Bajari (2015 : 153) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif menuntut tingkat kealamiahannya yang tinggi. Seorang peneliti secara intensif masuk ke sebuah komunitas untuk mendapatkan gambaran utuh sebuah situasi atau pengalaman. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data.

3.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang diangkat, maka penelitian ini difokuskan pada peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Yusra kota Gorontalo.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informan adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. (narasumber). Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan berdasarkan keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis.

Adapun informan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru kelas XII Madrasah Aliyah Al-Yusra : 3 orang
2. Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Yusra : 6 orang

Dengan demikian, keseluruhan informan yang akan menjadi sumber informasi penulis dalam penelitian ini berjumlah 9 orang.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan di lokasi penelitian melalui wawancara
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dan lain sebagainya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi atau Pengamatan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Menurut Kriyantono (2007 : 106), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu obyek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan obyek tersebut.

- b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut

Riduwan (2008 : 102), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 : 84) dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007 : 91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Data Collection

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai.

b. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui data reduction atau reduksi data. Mereduksi data berarti merangkaikan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

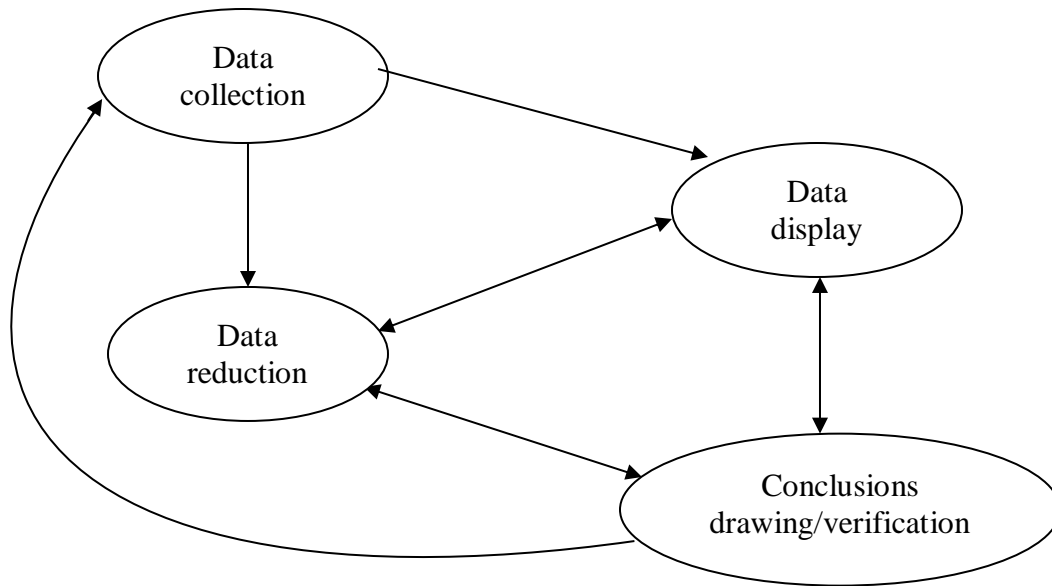
c. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Model dalam analisis data di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1. Model Analisis Data Miles and Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Al-Yusra adalah salah satu sekolah menengah umum yang terdapat di Provinsi Gorontalo, yaitu tepatnya di kota Gorontalo. Madrasah Aliyah Al-Yusra ini didirikan pada tahun 1992 dan dengan status sebagai sekolah swasta. Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo ini beralamat di Jln. Beringin Kelurahan Tomulabutao Selatan Kota Gorontalo. Untuk saat ini Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo ini dipimpin oleh bapak Drs. H. Amirullah , M.si. sebagai kepala sekolah.

Visi Madrasah Aliyah Al-Yusra

Untuk membentuk manusia berkualitas dalam bidang iptek yang dilandasi imtak

Misi Madrasah Aliyah Al-Yusra

- a. mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada mutu keilmuan, keimanan, dan ketakwaan.
- b. menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai iptek
- c. mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler
- d. meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikut sertakan dalam MGMP, pendidikan dan pelatihan.

Tujuan Madrasah Aliyah Al-Yusra

Menjadikan generasi muslim yang kreatif, inovatif, kompetitif dan berakhlakul karimah.

4.2 Hasil Penelitian

Di dalam interaksi belajar mengajar di kelas, media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Media pembelajaran sebagai sesuatu yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru sebagai pengirim kepada siswa atau peserta didik sebagai penerima, dapat memberikan dorongan pada pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru meningkatkan kreatifitas dan perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian melalui wawancara dengan para informan, berikut ini adalah kutipan hasil wawancara penulis dengan informan penelitian.

4.2.1 Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir

Peran media pembelajaran untuk dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dapat dilihat dengan keberadaan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir para siswa di kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra. Berkembangnya kemampuan berpikir siswa itu bisa dilihat dari

kemampuan mereka dalam menyerap materi pelajaran khususnya yang ditampilkan melalui media pembelajaran.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan ibu Nur Ayuning Mapa (Guru Seni Budaya)

“Menurut saya sebagai salah seorang guru di sekolah ini media pembelajaran punya peran yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir para siswa di sekolah ini. Karena bisa dikatakan bahwa para siswa ini lebih bisa menyerap materi pelajaran yang ditampilkan melalui media pembelajaran”.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Muhammad Agung, siswa kelas XII IPS di sekolah ini.

“Dengan menggunakan media pembelajaran, saya lebih mudah meningkatkan pola pikir saya dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ditambah lagi dengan penjelasan yang guru berikan tentang pelajarannya itu”.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat menjadi dasar dalam mengembangkan pola pikir siswa di Madrasah Aliyah Al Yusra Gorontalo.

b. Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar

Peran media pembelajaran untuk dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar dapat dilihat dengan keberadaan media pembelajaran, minat para siswa di kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra semakin meningkat untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Siswa menjadi lebih berminat untuk mengikuti materi pelajaran yang ditampilkan melalui media pembelajaran.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nurlaila Idris (Guru Bahasa Indonesia).

“Saya melihat bahwa minat dan perhatian belajar para siswa di sekolah ini terutama kelas XII IPS semakin meningkat dengan adanya media pembelajaran yang digunakan. Apalagi karena mereka adalah peserta ujian nasional nanti. Jadi media pembelajaran sangat membantu mereka dalam meningkatkan minat belajar di sekolah”.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas XII IPS yaitu Zainal Alim sebagai berikut.

“Menurut saya media pembelajaran bisa meningkatkan minat dan perhatian saya sebagai siswa dalam menerima materi pelajaran di kelas. Karena materi pelajaran yang diberikan dari media ini membuat belajar jadi membosankan”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa Madrasah Aliyah Al Yusra Gorontalo dalam belajar di kelas.

c. Dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar

Peran media pembelajaran untuk dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar bagi siswa dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari kemampuan dan juga prestasi belajar siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra. Melalui pemberian materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, Siswa menjadi lebih meningkat dalam kemampuan belajarnya serta berdampak pada meningkatnya prestasi belajar mereka.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Soehana (Guru Matematika) sebagai berikut.

“Saya melihat prestasi belajar para siswa khususnya kelas XII IPS ada peningkatan dan mengalami kemajuan. Itu bisa dilihat dari nilai-nilai mereka yang menjadi semakin baik dibanding sebelumnya, karena adanya media pembelajaran dalam membantu para siswa ini belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan”.

Begitu juga pendapat yang disampaikan oleh informan berikutnya yaitu Rafli Mahmud salah satu siswa kelas XII IPS sebagai berikut.

“Kalau untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar tentunya ada, karena nilai-nilai kami seperti tugas-tugas yang diberikan menjadi lebih baik nilainya. Itu karena materi yang diberikan dari media itu lebih bisa masuk ke kita”.

Dari penjelasan hasil wawancara seperti dijelaskan di atas. Dapat dilihat bahwa media pembelajaran berperan dalam perkembangan belajar siswa”.

d. Memberikan pengalaman yang nyata

Peran media pembelajaran untuk dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa dapat dilihat dengan adanya materi-materi pelajaran melalui media pembelajaran yang langsung dipraktekkan oleh para siswa tersebut, baik itu dipraktekkan di dalam kelas ataupun juga di luar kelas.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nur Ayuning Mapa (Guru Seni Budaya) sebagai berikut.

“Jadi ada beberapa materi pelajaran yang diberikan melalui media pembelajaran yang langsung dipraktekkan secara nyata oleh siswa-siswa tersebut. Salah satunya adalah untuk mata pelajaran saya di mana saya memberikan materi mengenai kesenian-kesenian daerah lalu meminta mereka untuk mempraktekkannya baik itu di dalam kelas atau menjadi tugas yang mereka praktekkan di luar kelas seperti di rumah.”.

Berikutnya adalah hasil wawancara dengan salah seorang informan dari siswa kelas XII IPS yaitu Moh. Riyandhani sebagai berikut.

“Tya. Ada beberapa mata pelajaran yang diberikan melalui media itu yang langsung dipraktekkan. Jadi pengalaman belajar saya menjadi lebih menarik karena saya bisa melihat materi yang saya sedang pelajari itu dari media lalu bisa langsung dipraktekkan saat di dalam kelas”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata kepada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan

Peran media pembelajaran untuk dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari kemampuan siswa dalam menganalisa materi pelajaran yang diberikan melalui media pembelajaran tersebut.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nurlaila Idris sebagai berikut.

“Tya. Yang saya lihat kemampuan siswa menganalisa setiap persoalan dalam materi pelajaran yang diberikan menjadi lebih cepat, karena adanya media pembelajaran dalam hal membantu siswa tersebut memahami setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan dari siswa kelas XII IPS yaitu Ridho Duma sebagai berikut.

“Saya merasa kemampuan berpikir saya menjadi lebih teratur dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru khususnya materi yang diberikan melalui media pembelajaran itu”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

f. Membantu berkembangnya kemampuan berbahasa

Peran media pembelajaran untuk dapat membantu berkembangnya kemampuan berbahasa pada siswa dapat dilihat dengan semakin baiknya kemampuan berbahasa pada siswa khususnya kelas XII IPS. Para siswa sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nurlaila Idris sebagai berikut.

“Saya melihat para siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa menjadi lebih baik. Contohnya dalam berpendapat atau berargumen dalam diskusi di kelas, mereka menggunakan bahasa yang baik dan benar. Itu karena materi pelajaran khususnya bahasa yang diberikan melalui media pembelajaran yang menggunakan visual bisa lebih mereka mengerti sehingga memberikan pengaruh pada kemampuan mereka berbahasa menjadi lebih baik”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas XII IPS yaitu Muzakir Alim sebagai berikut.

“Menurut saya kemampuan berbahasa menjadi lebih berkembang dengan baik. Karena terbiasa dengan materi pelajaran bahasa yang sering diberikan melalui video di dalam kelas. Jadi saya lebih mudah mengerti mengenai materinya”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat membantu berkembangnya kemampuan berbahasa khususnya pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

g. Membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar

Peran media pembelajaran untuk dapat membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar pada siswa dapat dilihat dengan semakin efektif dan efisiennya kegiatan dan pengalaman belajar pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra ini.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Soehana sebagai berikut.

“Karena media pembelajaran yang digunakan tersebut lebih memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga hal tersebut bisa membuat pengalaman belajar siswa di kelas menjadi lebih efektif dan efisien. Jadi penyampaian materi oleh guru juga menjadi tidak berulang-ulang karena siswa sudah lebih mudah memahami materinya melalui bantuan media pembelajaran”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rafli Mahmud seperti hasil wawancara berikut ini.

“Kalau menurut saya materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan melalui media itu membantu sekali dalam memahami materi pelajaran, makanya kegiatan pembelajaran yang saya lakukan menjadi lebih efektif”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar khususnya pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya

Peran media pembelajaran untuk dapat lebih memperjelas bahan pengajaran pada siswa dapat dilihat dengan semakin mudahnya siswa untuk memahami dan

menangkap materi pelajaran yang diberikan melalui media pembelajaran. Karena materi yang diberikan melalui media pembelajaran tersebut lebih jelas penyampaiannya.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nurlaila Idris sebagai berikut.

“Iya. Penggunaan media pembelajaran bisa membuat materi pelajaran menjadi lebih jelas dipahami oleh siswa. Karena materi pelajaran yang diberikan melalui media pembelajaran apalagi dengan tampilan visual akan lebih mudah untuk ditangkap maknanya oleh siswa”.

Penjelasan yang sama juga disampaikan oleh Zainal Alim seperti hasil wawancaranya berikut ini.

“Iya tentu saja lebih jelas, karena dengan menggunakan proyektor itu materi pelajaran yang diberikan kepada kami lebih gampang dimengerti, apalagi kalau diberikan langsung dengan contohnya. Jadi materi akan cepat di pahami”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat lebih memperjelas makna bahan pengajaran pada siswa khususnya kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

i. Metode mengajar akan lebih bervariasi

Peran media pembelajaran untuk dapat membuat metode mengajar akan lebih bervariasi pada siswa dapat dilihat dengan adanya media pembelajaran proses interkasi belajar mengajar di kelas berjalan dengan lebih baik dan lebih bervariasi. Tidak hanya metode ceramah dan diskusi yang digunakan.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nur Ayuning Mapa sebagai berikut.

“Iya lebih bervariasi. Dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dan lebih bervariasi. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa tidak hanya monoton dengan metode ceramah dan diskusi saja”.

Penjelasan yang hampir sama juga disampaikan oleh Muhammad. Riyandhani seperti hasil wawancaranya berikut ini.

“Menurut saya dengan menggunakan media pembelajaran seperti proyektor, membuat belajar itu menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi kami. Bukan cuma dengar penjelasan dari guru saja”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat membuat metode mengajar akan lebih bervariasi pada siswa khususnya kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra.

j. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Peran media pembelajaran untuk dapat membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dapat dilihat dengan adanya penggunaan media pembelajaran dalam memberikan materi kepada siswa, kegiatan belajar siswa menjadi lebih maksimal.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan wawancara dengan ibu Nur Ayuning Mapa sebagai berikut.

“Penggunaan media pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran membuat aktifitas belajar siswa menjadi lebih maksimal. Khususnya untuk saya sendiri sebagai guru matematika, penggunaan media pembelajaran membantu siswa melihat bentuk-bentuk rumus yang saya jelaskan”.

Penjelasan yang hampir sama juga disampaikan oleh siswa Muhammad Agung seperti hasil wawancara berikut ini.

“Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, kegiatan belajar saya menjadi lebih maksimal. Karena lebih banyak materi pelajaran yang diberikan jadi lebih banyak juga tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang sudah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa khususnya kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

4.3 Pembahasan

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penunjang terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Dengan media pembelajaran juga bisa membantu untuk lebih membangkitkan minat dan juga perhatian siswa sebagai peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga akan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa.

4.3.1 Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam Djamarah dan Zain (2014 : 137) mengenai nilai-nilai praktis dalam peran dan fungsi media pembelajaran. Maka peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo sebagai berikut.

- a. Dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir

Media pembelajaran memiliki peran untuk dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir pada siswa. Ini terlihat dari berkembangnya kemampuan berpikir siswa kelas XII IPS Madrasa Aliyah Al-Yusra Gorontalo dalam menyerap materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang ditampilkan melalui media pembelajaran tersebut di dalam kelas.

- b. Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar

Media pembelajaran berperan untuk dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar. Ini terlihat dengan semakin meningkatnya minat para siswa di kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik di dalam kelas. Di mana para siswa tersebut menjadi lebih berminat untuk mengikuti materi pelajaran yang ditampilkan melalui media pembelajaran oleh guru mereka.

- c. Dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar

Media pembelajaran berperan untuk dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar bagi siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra. Ini terlihat dengan meningkatnya kemampuan dan prestasi belajar siswa di kelas. Materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran, menjadikan semakin meningkatnya kemampuan belajar. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya prestasi belajar mereka.

- d. Memberikan pengalaman yang nyata

Media pembelajaran berperan untuk dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini

terlihat dengan adanya beberapa dari materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru melalui penggunaan media pembelajaran yang kemudian langsung dipraktekkan oleh para siswa tersebut.

e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan

Media pembelajaran berperan untuk dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini terlihat dengan berkembangnya kemampuan para siswa tersebut dalam menganalisa materi pelajaran yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran yang digunakan.

f. Membantu berkembangnya kemampuan berbahasa

Media pembelajaran berperan untuk dapat membantu berkembangnya kemampuan berbahasa pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini terlihat dengan penggunaan media pembelajaran untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa, menjadikan kemampuan berbahasa pada siswa semakin mengalami perkembangan yang baik. Di mana para siswa sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan belajar mereka di kelas.

g. Membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar

Media pembelajaran berperan untuk dapat membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini terlihat dengan kegiatan belajar dan juga pengalaman belajar pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra ini mengalami

peningkatan melalui penggunaan media pembelajaran dalam pemberian materi kepada para siswa.

h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya

Media pembelajaran berperan untuk dapat lebih memperjelas bahan pengajaran pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini terlihat dengan penggunaan media pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran membuat materi yang diberikan menjadi lebih jelas dalam penyampaian. Sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk memahami dan menangkap materi pelajaran yang diberikan.

i. Metode mengajar akan lebih bervariasi

Media pembelajaran berperan untuk dapat membuat metode mengajar akan lebih bervariasi pada siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo. Ini terlihat dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, metode mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas berjalan dengan lebih baik dan lebih bervariasi. Serta tidak monoton dengan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

j. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Media pembelajaran berperan untuk dapat membuat siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Ini terlihat dengan penggunaan media pembelajaran dalam memberikan materi

pelajaran kepada siswa, membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih maksimal.

4.3.2 PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Penggunaan media pembelajaran disekolah Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo berdampak besar bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih mudah meningkatkan pola pikir dalam menerima materi pembelajaran, meningkatkan minat dan perhatian dalam menerima materi, meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar, pengalaman belajar siswa lebih menarik, kemampuan berpikir siswa menjadi teratur dalam memahami materi, kemampuan berbahasa menjadi lebih berkembang, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, materi pembelajaran lebih gampang dimengerti, dan pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo dapat dilihat melalui :

1. Peran untuk meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir
2. Peran untuk memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar
3. Peran untuk dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar bagi siswa
4. Peran untuk dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa
5. Peran untuk dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa
6. Peran untuk dapat membantu berkembangnya kemampuan berbahasa pada siswa
7. Peran untuk dapat membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar
8. Peran untuk dapat lebih memperjelas bahan pengajaran pada siswa
9. Peran untuk dapat membuat metode mengajar akan lebih bervariasi

10. Peran berperan untuk dapat membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat pada bagian sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo dapat menambah lagi jumlah mata pelajaran yang diberikan melalui penggunaan media pembelajaran kepada siswa.
2. Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo dapat lebih meningkatkan lagi penggunaan media pembelajaran untuk memberikan materi pembelajaran pada siswa dalam lingkungan sekolah ataupun bukan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- DeVito, Joseph A . 2014. *Komunikasi Antar Manusia*. Karisa Publishing Grup, Tangerang.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, & Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Kriyantono, Rahmat. 2007. *Teknik praktis Riset Komunikasi*. PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mulyana, Dedi. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Riduwan, 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.

JADWAL PENELITIAN

NO.	Kegiatan	2019			2020					
		Okt	Nov	Des	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Proposal									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Ujian									
5.	Revisi									
6.	Penelitian									
7.	Penyusunan Skripsi									
8.	Bimbingan Skripsi									
9.	Ujian Hasil									
10.	Revisi									

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Metode pembelajaran apa yang lebih banyak digunakan oleh guru kelas XII IPS di sekolah ini ?
2. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas XII IPS ?
3. Bagaimana pendapat anda sebagai guru mengenai motivasi belajar siswa kelas XII IPS di sekolah ini ?
4. Sejauh mana keberadaan media pembelajaran ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya kelas XII IPS di sekolah ini ?
5. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bias mengembangkan pola berpikir siswa dalam menerima materi pelajaran ?
6. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bias meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar ?
7. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa ?
8. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut biasa memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada siswa dalam memahami materi pelajaran ?
9. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bias membuat kemampuan berpikir siswa menjadi lebih teratur dalam menganalisa materi pelajaran ?

10. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa mengembangkan kemampuan berbahasa pada siswa ?
11. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih efisien dan efektif ?
12. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa membuat materi pelajaran menjadi lebih jelas dipahami oleh siswa ?
13. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa membuat proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton ?
14. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membuat aktivitas belajar siswa menjadi lebih maksimal ?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Metode pembelajaran apa yang lebih banyak digunakan oleh guru kelas XII IPS di sekolah ini ?
2. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas XII IPS ?
3. Sejauh mana keberadaan media pembelajaran ini dalam meningkatkan motivasi belajar anda sebagai siswa kelas XII IPS di sekolah ini ?
4. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa mengembangkan pola berpikir anda sebagai siswa dalam menerima materi pelajaran ?
5. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa meningkatkan minat dan perhatian anda sebagai siswa dalam belajar ?
6. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar anda sebagai siswa ?
7. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada anda sebagai siswa dalam memahami materi pelajaran ?
8. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa membuat kemampuan berpikir anda sebagai siswa menjadi lebih teratur dalam menganalisa materi pelajaran ?

9. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa mengembangkan kemampuan berbahasa anda sebagai siswa ?
10. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membuat pengalaman belajar anda sebagai siswa menjadi lebih efisien dan efektif ?
11. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa membuat materi pelajaran menjadi lebih jelas untuk anda pahami ?
12. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut bisa membuat proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton ?
13. Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membuat aktivitas belajar anda sebagai siswa menjadi lebih maksimal ?

DOKUMENTASI

Wawancara Guru Kelas XII IPS Madrasah Aliyah-Alyusra

1. Nama : nur ayuning mapa

Mata pelajaran : seni budaya



2. NAMA : Nurlaila Idris

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia



3. Nama : Soehana

Mata pelajaran : MATEMATIKA



Wawancara Siswa Kelas XII IPS Madrasah Aliyah – Alyusra

1. Rafli mahmud



2. Muhammad agung



3. Zaenal Alim Adjami



4. Muhammad Riyandhani



5. Moh. Ridho Duma



6. Muzakir Alim Pantu



GAMBAR SEKOLAH

1. Depan sekolah



2 samping sekolah





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2237/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo

di,-

GORONTALO

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Abd. Rizky Amir
NIM : S2216009
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Al-Yusra Gorontalo
Judul Penelitian : PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MADRASAH ALIYAH AL-YUSRA
GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 17 April 2020

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-YUSRA GORONTALO
MADRASAH ALIYAH AL-YUSRA GORONTALO

Jl. Beringin Kel. Tomulabutao Kec. Duingi Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN
NO. 325 /MA.AL-YUSRA/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo menerangkan bahwa :

Nama : Abd. Rizky Amir
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 Juni 1995
NIM : S2216009
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo, terhitung tanggal 26 Mei – 06 Juni 2020 guna penulisan Skripsi dengan judul **“Peran Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah Al-Yusra Kota Gorontalo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 Juni 2020
Kepala Madrasah,

Drs. H. Amirullah, M.Si
NIP. 19691028 199403 1 004





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0254/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : ABD.RIZKY AMIR
NIM : S2216009
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Al-Yusrah Kota Gorontalo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 22%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 Juni 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Ariandi Saputra, S.Pd., M.Pd |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	: ABD.RIZKY AMIR
NIM	: S2216009
Program Studi	: Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Peran Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Al-Yusrah Kota Gorontalo

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 22% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

Pembimbing I

Gorontalo, Juni 2020
Pembimbing II

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN. 0922047803

Ariandi Saputra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 00-

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN. 0922047803

Catatan Perbaikan :

- ☐ Penggunaan tanda petik dua tidak Wajar
- ☐ Penulisan Rumus masih berbentuk gambar
- ☐ Beberapa Paragraf berbentuk gambar
- ☐ Beberapa kata tidak lengkap hurufnya / beberapa kata digabung tanpa spasi
- ☐ _____

Peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada madrasah aliyah al yusra gorontalo

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

**Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**

Student Paper

2%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

3

sungebanjur.blogspot.com

Internet Source

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

6

z4hr0tunnisa.blogspot.com

Internet Source

1%

7

noorsyafiriramadhani.blogspot.com

Internet Source

1%

8

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

9	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
10	terisicyber75.blogspot.com Internet Source	1%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
12	idrussardi.blogspot.com Internet Source	1%
13	blog.tp.ac.id Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	erna7842.blogspot.com Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
17	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
18	staff.uny.ac.id Internet Source	1%
19	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id Internet Source	<1%
20	lib.unnes.ac.id Internet Source	

<1 %

21 yashinta1988.blogspot.com
Internet Source

<1 %

22 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

<1 %

23 de.scribd.com
Internet Source

<1 %

24 media.neliti.com
Internet Source

<1 %

25 www.m-edukasi.web.id
Internet Source

<1 %

26 Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper

<1 %

27 belajaruntukberbagi28.blogspot.com
Internet Source

<1 %

28 www.edukasinesia.com
Internet Source

<1 %

29 Abidin Abidin, Hafsah Hafsah. "PENGUNAAN
MODEL EVALUASI RESPONSIVE STAKE
PADA PROGRAM PEMBELAJARAN PPKn
KELAS VII MTS LABUAN BAJO KABUPATEN
MANGGARAI BARAT", CIVICUS : Pendidikan-
Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila

<1 %

dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

30	docplayer.info Internet Source	<1 %
31	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
32	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
33	www.readbag.com Internet Source	<1 %
34	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On

CURICULUM VITAE

Nama : Abd. Rizky Amir
NIM : S2216009
Tempat, tanggal lahir : Gorontalo, 17 Juni 1995
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nama Orangtua
Ayah : Neni Amir
Ibu : Markia Aras
Saudara Kandung
Adik : 1. Zaenal Alim Amir
2. Nazwa Ramadani Amir



Riwayat Pendidikan

No	TAHUN	JENJANG	TEMPAT	KET
1	2004 - 2009	Madrasah Ibtidayah Al-Yusran	Gorontalo	Berijazah
2	2010 – 2012	SMPN. 8 Kota Gorontalo	Gorontalo	Berijazah
3	2013 – 2015	SMKN. 1 Kota Gorontalo	Gorontalo	Berijazah